

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA HUMBIA KECAMATAN TAGULANDANG SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN SITARO

Vanti I. Damar¹, Vecky A.J Masinambow², Amran T. Naukoko³

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email : yantidamar21@gmail.com

ABSTRAK

Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Desa tidak lagi dianggap sebagai objek pembangunan, melainkan ditempatkan menjadi subjek pembangunan. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan Dana Desa serta bagaimana dampaknya terhadap pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat di Desa Humba, Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Kepulauan Sitaro. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif dengan data yang digunakan berdasar pada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber/objek penelitian dengan Teknik pengumpulan data wawancara dan kuesioner sedangkan Data sekunder diperoleh melalui hasil studi kepustakaan maupun publikasi resmi dari berbagai instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dana desa pada Desa Humba Tahun Anggaran 2015-2018 berada dalam kategori sangat efektif karena mencapai tingkat efektivitas lebih dari 100% sedangkan pada tahun anggaran 2019-2020 efektivitas dana desa mencapai 100% dan dapat dikategorikan efektif. Adapun berdasarkan pada hasil penyebaran kuesioner dan wawancara dapat diketahui bahwa penggunaan dana desa mampu memberikan dampak terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, dengan dibangunnya berbagai infrastruktur desa dan dijalankannya program-program pemberdayaan masyarakat sehingga mampu menunjang kehidupan masyarakat desa di berbagai bidang sosial ekonomi.

Kata Kunci : Efektivitas, Dana Desa, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

Village Funds are APBN funds earmarked for Villages that are transferred through the Regency/City APBD and are prioritized for the implementation of development and empowerment of rural communities. With the enactment of the village law, the village is no longer considered an object of development, but is placed as the subject and spearhead of development and improvement of community welfare. This study aims to determine the effectiveness of the use of Village Funds and how it impacts on the development and empowerment of communities in Humba Village, South Tagulandang Subdistrict, Sitaro Islands Regency. This type of research is descriptive research with data used based on two types of data, namely primary data and secondary data. The primary data in this study was obtained directly from the source / object of research with the technique of collecting interview data and questionnaires while secondary data obtained through the results of literature studies and official publications from various relevant agencies. The results showed that the effectiveness of village funds in Humba Village in Fiscal Year 2015-2018 is in the category of very effective because it reaches an effectiveness rate of more than 100% while in the fiscal year 2019-2020 the effectiveness of village funds reaches 100% and can be categorized as effective. Based on the results of the dissemination of questionnaires and interviews, it can be known that the use of village funds is able to have an impact on the development and empowerment of village communities, with the construction of various village infrastructures and the running of community empowerment programs so as to support the lives of villagers in various socioeconomic fields.

Keywords: Effectiveness, Village Fund, Community Development and Empowerment

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dana Desa merupakan salah satu sumber pendapatan Desa yang dikucurkan pemerintah sejak tahun 2015 dan disalurkan dalam beberapa tahapan penyaluran pada satu tahun anggaran. Adapun Dana desa yang dianggarkan setiap tahun dalam jumlah anggaran yang cukup besar merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memberdayakan masyarakat desa yang melalui undang-undang desa no 6 tahun 2014 diposisikan sebagai subjek pembangunan.

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa, Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Setiap tahun Pemerintah Pusat telah menganggarkan Dana Desa yang cukup besar untuk diberikan kepada Desa. Adapun Dana Desa yang diterima sejak awal tahun 2015 dihitung berdasarkan empat faktor yaitu jumlah penduduk, luas wilayah, angka kemiskinan dan kualitas geografi.

Dari besaran dana desa yang telah dianggarkan oleh pemerintah, penggunaan daripada dana desa oleh pemerintah desa harus terlaksana dengan sebaik mungkin. Salah satu hal yang penting didalam penggunaan dana desa ialah adanya efektivitas. Efektivitas diperlukan agar supaya tujuan awal yang telah disepakati dalam musyawarah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan karena efektivitas suatu program atau kegiatan yang dijalankan suatu organisasi atau kelompok berimplikasi pada capaian atau hasil yang diperoleh. Oleh sebab itu dengan adanya bantuan dana desa, sudah menjadi keharusan bagi pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan yang ada di desa untuk dapat mengelola mengatur serta mampu mengurus urusan rumah tangganya sendiri termasuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa (Pangalo , Rotinsulu, & Tumangkeng, 2020).

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah : “Untuk Mengetahui Tingkat Efektivitas Penggunaan Dana Desa di Desa Humbia Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Kepulauan Sitaro” dan “Untuk Mengetahui dampak Penggunaan Dana Desa terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Humbia Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Kepulauan Sitaro “.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Desa

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, mendefinisikan Desa atau yang disebut dengan nama lain sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Nurcholis dalam (Shuha,2018) desa adalah satuan administrasi pemerintahan terendah dengan hak otonomi berbasis asal-usul dan adat istiadatnya. Desa juga dapat dikatakan sebagai suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kenampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial, ekonomi, politik dan kultural yang saling berinteraksi antar unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah-daerah lain (Bintarto, 1986 :11).

Konsep Efektivitas

Secara Etimologi Efektivitas berasal dari Bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil atau dilakukan dengan baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif berarti dapat

membuahkan hasil, mulai berlaku, ada pengaruh, akibat atau efektifnya. Efektivitas dapat juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan.

Menurut Martani dan Lubis (2007) efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelumnya dengan kata lain suatu organisasi disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Dana Desa

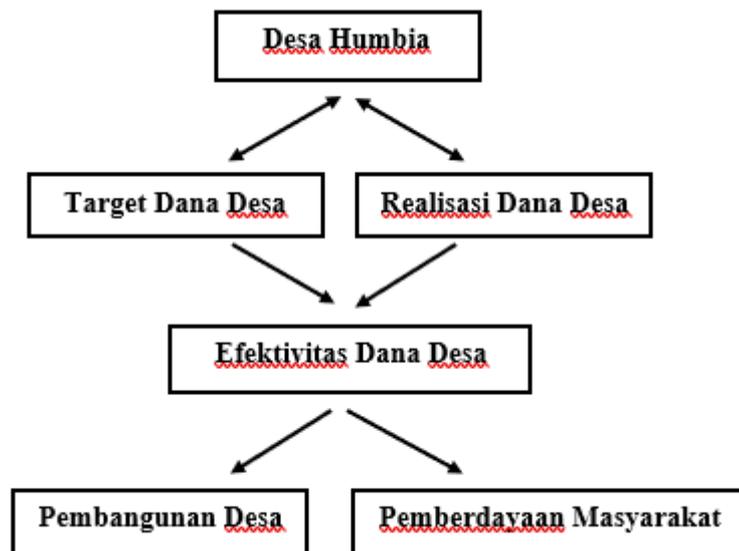
Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat (PMK No 49/PMK.07/2016 Tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan Dan Evaluasi Dana Desa).

Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa mempunyai peranan penting didalam mewujudkan Pembangunan Nasional maupun Daerah. Pembangunan desa adalah keseluruhan proses rangkaian usaha-usaha yang dilakukan dalam lingkungan desa dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa serta memperbesar kesejahteraan dalam desa (Sondang 2005 dalam Zakiah, 2019).

Kerangka Berpikir Ilmiah

Gambar.1 Skema Kerangka Berpikir Ilmiah



3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian tentang Efektivitas Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Humba Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Kepulauan Sitaro adalah Penelitian Deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didasarkan pada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber/objek penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui hasil studi kepustakaan maupun publikasi resmi dari berbagai instansi terkait.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Efektivitas Dana Desa adalah kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan keuangan dana desa untuk melaksanakan program yang telah direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya, diukur dalam satuan persen.
2. Dana desa adalah Dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan kemasyarakatan, diukur dalam satuan rupiah.
3. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah suatu proses untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui pembangunan sarana prasarana desa maupun melalui program-program pemberdayaan masyarakat desa, diukur melalui Pendapatan, Kesehatan, Pendidikan, dan tenaga kerja.

Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dan dianalisis secara deskriptif menggunakan Analisis Data Efektivitas yaitu menggambarkan kemampuan pemerintah dalam merealisasi keuangan dana desa untuk melaksanakan program yang direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi nilai rill (Hakim 2002 dalam Pangke, 2019). Analisis yang digunakan untuk menghitung tingkat efektivitas Penggunaan Dana Desa di Desa Humbia menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi Anggaran Dana Desa}}{\text{Target Anggaran Dana Desa}} \times 100$$

Kriteria Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas digunakan untuk memudahkan dalam memberikan kesimpulan dari perhitungan yang telah dilakukan melalui analisis efektivitas. Adapun rasio efektivitas yang digunakan Depdagri, Kemendagri no 690.900-327 yaitu :

1. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya diatas 100% dapat dikatakan sangat efektif.
2. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya 90-100% dapat dikatakan efektif.
3. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya 80-89% dapat dikatakan cukup efektif.
4. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya 60-79% dapat dikatakan kurang efektif
5. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya <60% dapat dikatakan tidak efektif (Pangke, 2019).

Sedangkan untuk mengetahui dampak dana desa terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat di Desa Humbia Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Kepulauan Sitaro dilakukan analisis secara deskriptif melalui pengumpulan data primer yaitu berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran kuisioner.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Besaran Dana Desa pada tahun Anggaran 2015-2020 yang diterima oleh Pemerintah Desa Humbia adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Jumlah Besaran Dana Desa TA 2015-2020
Pemerintah Desa Humbia Kec.Tagulandang Selatan

No	Tahun	Dana Desa (RP)
1	2015	269.667.371,00
2	2016	614.357.000,00
3	2017	775.986.000,00
4	2018	742.710.300,00
5	2019	866.813.000,00
6	2020	887.834.000,00

Sumber : Kantor Kapitalau Desa Humbia

Berdasarkan hasil wawancara bersama Pemerintah Desa Humbia, diketahui bahwa pemerintah Desa menerima bantuan dana desa yang bersumber dari APBN sejak tahun 2015. Pada Tahun Anggaran 2015 Dana Desa yang diterima oleh Pemerintah Desa Humbia berjumlah Rp.269.667.371 dan pada tahun 2016 dana desa yang diterima berjumlah RP. 614.357.000 sedangkan pada tahun 2017 dana desa yang diterima berjumlah RP.775.986.000 dan pada tahun 2018 dana desa yang diterima berjumlah Rp.742.710.300 sedangkan pada tahun 2019 dana desa yang diterima pemerintah desa berjumlah Rp.866.813.000 dan pada tahun anggaran 2020 dana desa yang diterima ber jumlah Rp. 887.834.000.

Adapun untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan dana desa terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Humbia, maka besaran dana desa yang dimanfaatkan oleh pemerintah desa pada bidang pembangunan adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Besaran Dana Desa Bidang Pembangunan

No	Tahun	Jumlah Dana Desa	Persentase
1	2015	95.168.750,00	35%
2	2016	555.664.633,00	90%
3	2017	615.264.750,00	79%
4	2018	537.815.740,00	72%
5	2019	208.768.800,00	24%
6	2020	250.964.750,00	26%

Sumber Data : Kantor Kapitalau Desa Humbia

Sedangkan besaran dana desa yang dimanfaatkan untuk bidang pemberdayaan masyarakat desa adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Besaran Dana Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat

No	Tahun	Jumlah Dana Desa	Persentase
1	2015	4.936.000,00	2%
2	2016	55.700.000,00	9%
3	2017	100.299.500,00	13%
4	2018	71.577.500,00	10%
5	2019	13.720.000,00	5%
6	2020	7.350.000,00	8%

Sumber Data : Kantor Kapitalau Desa

Adapun berdasarkan Hasil Analisis Data Efektivitas melalui perbandingan Target Dana Desa dengan Realisasi Dana Desa, maka diketahui tingkat efektivitas penggunaan dana desa pada Tahun Anggaran 2015-2020 pada Desa Humbia, Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Kepulauan Sitaro adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Efektivitas Dana Desa Pada Desa Humbia TA 2015-2020

Tahun	Target Dana	Realisasi Dana	Efektivitas
2015	146.957.695,00	269.667.371,00	183,50%
2016	321.148.458,00	614.357.000,00	191,30%
2017	499.347.490,00	775.986.000,00	155,40%
2018	602.849.269,00	742.710.300,00	123,20%
2019	866.813.000,00	866.813.000,00	100%
2020	887.834.000,00	887.834.000,00	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan Hasil Analisis Data Efektivitas yang ditunjukkan pada Tabel 4, diperoleh tingkat efektivitas dari penggunaan Dana Desa di Desa Humbia Tahun Anggaran 2015 yaitu mencapai 183,50% dan dapat dikategorikan sangat efektif, sedangkan pada tahun anggaran 2016 efektivitas dana desa meningkat mencapai 191,30% dan dapat dikategorikan sangat efektif, kemudian pada tahun anggaran 2017 tingkat efektivitas dana desa mencapai 155,40% sehingga dapat dikategorikan Sangat Efektif, dan pada tahun anggaran 2018 dana desa mencapai tingkat efektivitas 123,20% dan dikategorikan sangat efektif. Pada tahun anggaran 2019 tingkat efektivitas dana desa di Desa Humbia mencapai 100% dan dapat dikategorikan efektif sedangkan pada tahun anggaran 2020 tingkat efektivitas dana desa pada desa humbia adalah 100% dan dapat dikategorikan efektif. Hasil analisis dapat menunjukkan keseluruhan perkembangan efektivitas dana desa di Desa Humbia sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa dengan baik sehingga menunjukkan pembangunan yang dilaksanakan didesa Humbia terlaksana dengan tepat sasaran. Adapun berdasarkan hasil Wawancara Bersama Pemerintah Desa Humbia, diketahui bahwa pada tahun anggaran 2020 penggunaan dana desa kemudian dialihkan lebih besar bagi penanggulangan bencana pandemi *covid-19* yang kemudian direalisasikan dalam bentuk bantuan sosial kepada masyarakat seperti Bantuan Langsung Tunai, Pemberian Sembako, Penyediaan Fasilitas pencegahan *Covid-19* seperti ember cuci tangan dimasing-masing rumah warga dan tempat-tempat umum, serta penyediaan handsinitizer dan masker sehingga penggunaan dana desa Tahun Anggaran 2020 lebih diprioritaskan untuk upaya pencegahan *covid-19*.

Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Untuk mengetahui bagaimana dampak sebelum dan sesudah adanya Dana Desa terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Humbia Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Kepulauan Sitaro, maka di lakukan penelitian melalui pengumpulan data primer yaitu lewat wawancara dan penyebaran kuisisioner kepada masyarakat Desa Humbia dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden.

Tabel 5
Distribusi Jawaban Responden

Pernyataan		SS		S		RG		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Bidang Pembangunan	Dana Desa Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	15	50	15	50							30	100%
	Dana Desa Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Desa	14	47	16	53							30	100%
	Anda merasakan hasil dari Dana Desa	17	56	11	37	2	7					30	100%
	Desa Humbia mengalami perubahan setelah menerima bantuan Dana Desa	3	10	23	77	4	13					30	100%
	Pembangunan yang dilaksanakan Pemerintah desa sudah tepat sasaran	6	20	20	67	4	13					30	100%
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Dengan adanya Dana Desa dapat menyerap tenaga kerja	16	53	14	47							30	100%
	Dengan adanya Dana Desa dapat meningkatkan pendapatan masyarakat	9	30	18	60	3	10					30	100%
	Dengan adanya Dana Desa dapat meningkatkan	2	7	24	80	4	13					30	100%

	Kesehatan Masyarakat												
	Dengan adanya Dana Desa dapat meningkatkan Pendidikan Masyarakat	3	10	23	77	4	13					30	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang merupakan warga masyarakat Desa Humbia memberikan jawaban setuju yang cukup tinggi terhadap pernyataan tentang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa di Desa Humbia, jawaban tersebut menunjukkan bahwa masyarakat desa menganggap penting adanya Dana Desa di Desa Humbia karena mampu memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat desa melalui pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan jawaban responden pada pernyataan bahwa Desa Humbia mengalami perubahan setelah menerima bantuan Dana Desa, menunjukkan bahwa Sebagian besar responden menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut, karena sebanyak 23 orang atau 77% responden memberikan jawaban setuju. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara Bersama pemerintah Desa, Masyarakat Desa dan juga Tokoh Masyarakat yang menyatakan bahwa Desa Humbia memiliki kondisi yang berbeda saat sebelum dan sesudah adanya penyaluran Dana Desa. Berdasarkan wawancara Bersama masyarakat yang bekerja sebagai petani, beliau menyatakan bahwa setelah adanya dana desa masyarakat yang bekerja sebagai petani merasa sangat terbantu dengan dibangunnya berbagai sarana infrastruktur desa yang menunjang aktivitas pertanian, seperti yang dinyatakan oleh bapak M.Saul bahwa setelah adanya dana desa pemerintah desa kemudian membangun jalan-jalan alternatif atau jalan-jalan usaha tani yang menuju ke kebun warga. Beliau mengatakan bahwa masyarakat sangat merasa terbantu dalam mengelola ataupun mengambil hasil pertanian dari kebun, hal ini dikarenakan sebelum adanya dana desa dan dibangunnya berbagai infrastruktur seperti jalan usaha tani, para petani harus berjalan kaki dan memikul berbagai hasil pertanian seperti kelapa dan pala dengan jarak tempuh yang cukup jauh, namun saat ini dengan adanya dana desa dan dibangunnya jalan usaha tani, maka akses ke kebun warga menjadi lebih mudah karena bisa ditempuh menggunakan kendaraan roda dua ataupun roda empat untuk menuju ke kebun ataupun untuk mengangkut hasil pertanian. Adapun selain dalam rangka pemenuhan sarana pertanian pembangunan tersebut juga berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat karena dengan berkembangnya pertanian, peningkatan di sektor ekonomi masyarakat juga akan berkembang, Selain itu didalamnya juga tercipta efisiensi waktu oleh karena dengan lancarnya akses ke perkebunan warga maka lebih menghemat waktu untuk menempuh perjalanan ke kebun bagi para petani dibandingkan dengan berjalan kaki. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan Kapitalau Desa Humbia diketahui bahwa selain dibangunnya jalan usaha tani pemerintah desa juga memanfaatkan dana desa untuk membangun berbagai infrastruktur lainnya. Pada hasil penyebaran kuesioner yaitu pada pernyataan tentang adanya peningkatan pembangunan Infrastruktur di desa Humbia secara bertahap, Sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju sebesar 50% dan setuju sebesar 50% yang mengartikan bahwa Dana Desa dapat meningkatkan pembangunan fisik didesa Humbia. Adapun pembangunan tersebut antara lain : jalan desa, jembatan, drainase, dan tambatan perahu. Menurut Kapitalau Desa Humbia berbagai pembangunan tersebut tentunya memberikan dampak yang besar terhadap kesejahteraan masyarakat desa yang juga mempengaruhi tingkat produktivitas serta mobilitas masyarakat Desa, karena dengan dibangunnya berbagai infrastruktur tersebut maka dapat memperlancar berbagai aktivitas masyarakat baik aktivitas ekonomi maupun kemasyarakatan yang sehari-hari dilakukan oleh masyarakat desa. Hal yang sama juga dikemukakan oleh tokoh masyarakat di Desa Humbia, Bapak E. Karel, beliau mengatakan pembangunan fisik yang dilaksanakan

pemerintah desa mampu berdampak bagi kehidupan masyarakat desa seperti yang telah disebutkan diatas mengenai bidang pertanian, dimana masyarakat desa sangat diuntungkan dengan adanya pembangunan jalan usaha tani karena dapat memudahkan masyarakat tani baik dalam pengelolaan maupun pengangkutan hasil pertanian. Dana Desa juga dimanfaatkan oleh pemerintah desa untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa yang bekerja sebagai tukang, karena menurut hasil wawancara bersama masyarakat desa, diketahui bahwa pemerintah desa memanfaatkan pembangunan berbagai infrastruktur di desa Humbia untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa yang bekerja sebagai tukang dengan menggunakan upah tenaga kerja dengan prioritas utama keluarga miskin. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh jawaban sangat setuju sebesar 53% dan jawaban setuju sebesar 47% untuk pernyataan bahwa dana desa dapat menyerap tenaga kerja. Selain itu diketahui bahwa Dana Desa juga di manfaatkan oleh pemerintah desa untuk membayar tenaga kerja honorer dan petugas kebersihan desa.

Tidak hanya pada bidang pembangunan fisik, Pemerintah Desa juga memanfaatkan Dana Desa dibidang pemberdayaan masyarakat yaitu pada bidang Pendidikan dan Kesehatan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner pada pernyataan mengenai dana desa dapat meningkatkan pendidikan masyarakat diperoleh jawaban responden yang memberikan jawaban setuju yaitu sebesar 77%. Adapun berdasarkan hasil wawancara Bersama masyarakat dan pemerintah desa diketahui bahwa Pemerintah Desa memanfaatkan Dana Desa dibidang Pendidikan untuk membayar insentif tenaga pengajar TK/PAUD serta pengadaan Alat permainan edukatif dan peralatan belajar mengajar berupa buku dan alat tulis menulis. Dana Desa juga dipergunakan oleh Pemerintah Desa untuk membangun Sarana dan Prasarana Sekolah seperti penyediaan meja dan kursi untuk belajar serta rehap atap pada TK/PAUD, dan pembangunan pagar keliling bagi SDN Inpres Haasi Humbia. Begitupun dibidang olahraga Pemerintah Desa tengah membangun Gelanggang Olahraga yang diharapkan dapat memfasilitasi berbagai kegiatan olahraga ataupun perlombaan dan pertandingan olahraga yang diminati oleh masyarakat Desa.

Prioritas penggunaan dana desa untuk bidang pemberdayaan masyarakat salah satunya diarahkan untuk bidang Kesehatan. Di desa Humbia, pemerintah Desa memanfaatkan dana desa dibidang Kesehatan melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dan program lainnya di bidang Kesehatan yang bekerjasama dengan Puskesmas Kisihang Kec.Tagulandang Selatan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sitaro. Hal ini senada dengan jawaban responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 80% terhadap pernyataan tentang Dana Desa dapat meningkatkan Kesehatan masyarakat desa. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat desa dapat diketahui bahwa dengan adanya Dana Desa, setiap sebulan sekali pemerintah desa bekerjasama dengan petugas Kesehatan dari Puskesmas Kisihang Kecamatan Tagulandang Selatan mengadakan berbagai sosialisasi kesehatan, pemeriksaan kesehatan gratis, posyandu lansia dan balita yang juga dilengkapi dengan pemberian makanan tambahan bagi Masyarakat Desa yang mengikuti Kegiatan Posyandu.

Dana Desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa, pengelolaannya dilakukan dalam kerangka pengelolaan Keuangan Desa. Adapun pengelolaan Keuangan desa dilakukan berdasarkan asas-asas pengelolaan keuangan desa yaitu transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh jawaban sangat setuju sebesar 33% dan jawaban setuju sebesar 50% terhadap pernyataan bahwa Dana Desa selalu di sosialisasikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat Desa. Dari Hasil wawancara Bersama Kapitalau Desa Humbia serta tokoh masyarakat yang ada di Desa Humbia, dapat diketahui bahwa Masyarakat Desa menerima informasi mengenai Dana Desa serta bagaimana proses perencanaan hingga realisasinya oleh pemerintah desa, karena menurut Bapak Kapitalau setiap perencanaan dan keputusan yang diambil dalam pengelolaan Dana Desa didasarkan pada hasil musyawarah bersama Masyarakat di dalam Musyawarah Rencana Pembangunan atau Musrenbang. Selain itu masyarakat juga menerima informasi mengenai Dana Desa melalui papan informasi yang diletakkan di masing-masing lokasi

pembangunan, yang didalamnya memuat informasi mengenai jumlah dana serta sumber dana yang dipergunakan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dibahas beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menggunakan analisis data efektivitas menunjukkan bahwa Penggunaan Dana Desa di Desa Humbia pada Tahun Anggaran 2015-2018 dapat dikategorikan sangat efektif, karena berdasarkan hasil analisis data efektivitas diperoleh tingkat efektivitas rata-rata diatas 100% sedangkan pada tahun anggaran 2015-2018 tingkat efektivitas dana desa pada Desa Humbia mencapai 100% dan dapat dikategorikan Efektif. Berdasarkan hasil wawancara Bersama pemerintah desa Humbia dapat diketahui bahwa pada empat tahun anggaran tersebut yaitu pada tahun anggaran 2015-2018, pemerintah desa melaksanakan berbagai pembangunan fisik seperti jalan, jembatan, drainase, dan tambatan perahu yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Humbia, sedangkan pada tahun anggaran 2019-2020 pembangunan fisik yang tengah dikerjakan oleh pemerintah desa adalah pembangunan Gedung Gelanggang Olahraga Desa Humbia selain daripada berbagai program lain pada bidang pemberdayaan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Dana Desa serta pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah Desa tetap terlaksana tepat sasaran meskipun pada tahun anggaran 2020 prioritas penggunaan dana desa dialihkan untuk penanggulangan bencana pandemi *covid-19* yang dampaknya juga ikut dirasakan oleh masyarakat Desa Humbia.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Desa memberikan dampak terhadap pembangunan serta pemberdayaan masyarakat desa, dengan dibangunnya infrastruktur seperti jalan, jembatan, drainase, serta tambatan perahu terbukti dapat menunjang produktivitas masyarakat serta kelancaran mobilitas masyarakat desa dalam melakukan aktivitas ekonomi ataupun aktivitas kemasyarakatan sehari-hari. Begitupun dengan diadakannya program-program pemberdayaan masyarakat dibidang Pendidikan, Kesehatan, serta kemasyarakatan seperti pemberian insentif tenaga pengajar TK/PAUD, pemberian alat permainan edukatif, Posyandu, pemeriksaan Kesehatan gratis, pemberian perahu bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan yang kemudian diharapkan dapat memberdayakan masyarakat desa guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga mengurangi tingkat kemiskinan, dan kesejangan antar desa yang merupakan tujuan daripada Penyaluran Dana Desa.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dana desa yang dilaksanakan oleh pemerintah desa, jika dibandingkan dengan bidang pemberdayaan lebih banyak terserap pada bidang pembangunan desa, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan dana desa lebih efektif digunakan pada bidang pembangunan desa khususnya pada pembangunan fisik.
4. Hasil penelitian melalui pengumpulan data primer berupa wawancara dan penyebaran kuesioner, menunjukkan bahwa dengan adanya dana desa maka terjadi perubahan saat sebelum dan sesudah adanya penyaluran dana desa yang dirasakan oleh masyarakat Desa Humbia Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Kepulauan Sitaro khususnya pada bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa

5. PENUTUP

Kesimpulan

Sesuai dengan Hasil Penelitian dan Pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penggunaan Dana Desa di Desa Humbia Kecamatan Tagulandang Selatan, Kabupaten Kepulauan Sitaro dalam 6 Tahun Anggaran yaitu Tahun Anggaran 2015-2020, pada

tahun anggaran 2015-2018 dapat dikategorikan Sangat Efektif dengan hasil analisis data efektivitas mencapai hasil diatas 100% sedangkan pada tahun anggaran 2019-2020 tingkat efektivitas dana desa mencapai 100% dan dapat dikategorikan efektif. Hasil tersebut kemudian menunjukkan bahwa pemanfaatan dana desa dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa Humbia kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Kepulauan Sitaro terlaksana dengan tepat sasaran, meskipun berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa penggunaan dana desa lebih banyak terserap pada bidang pembangunan desa khususnya bidang pembangunan fisik desa sehingga menunjukkan bahwa penggunaan dana desa lebih efektif pada bidang pembangunan desa.

2. Hasil Penyebaran Kuesioner menunjukkan bahwa Dana Desa mampu memberikan dampak secara langsung terhadap pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat di Desa Humbia Kecamatan Tagulandang Selatan, Kabupaten Kepulauan Sitaro. Dengan adanya Dana Desa juga dapat disimpulkan bahwa Dana Desa dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara langsung dengan adanya pembangunan serta berbagai program pemberdayaan masyarakat di masing-masing bidang yang diharapkan dapat memenuhi tujuan dari penyaluran Dana Desa yaitu Meningkatkan pelayanan publik di desa, Mengentaskan kemiskinan, Memajukan perekonomian desa, Mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa dan Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Desa
Dari hasil penelitian ini maka saran untuk pemerintah Desa adalah kedepannya agar pemerintah desa dapat mempertahankan prestasi dan eksistensi dalam pelaksanaan pemerintahan Desa bahkan kiranya dapat semakin memajukan Desa dengan memanfaatkan bantuan Dana Desa sesuai dengan prioritas penggunaan dana desa.
2. Bagi Masyarakat
Dari hasil penelitian ini maka saran untuk masyarakat Desa Humbia agar supaya menjadi masyarakat yang selalu aktif dalam menunjang pelaksanaan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat desa yang dilaksanakan oleh pemerintah desa.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil Penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan referensi dan bahan perbandingan yang diharapkan berguna untuk penelitian lainnya di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Antou P., Rumat V.A., Maramis M.TH B. (2019). *Efektivitas Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 19 No. 2 Tahun 2019. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Departemen Pendidikan. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Handyaningrat, S. (1994). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : CV.Haji Masagung
- Hidayat. (1986). *Konsep Dasar dan Pengertian Produktivitas Serta Interpretasi Hasil*. Jakarta: LP3ES
- Kementerian Keuangan RI. (2017). *Buku Pintar Dana Desa*. Jakarta : Kemenkeu RI
- Kementerian Keuangan RI. (2017). *Buku Saku Dana Desa*. Jakarta : Kemenkeu RI
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Martani dan Lubis. (2007). *Teori Organisasi*. Bandung : Ghalia Indonesia

- Pangalo, T., Rotinsulu, D.C., Tumangkeng S.Y. L. (2020). *Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud.*Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol.20 No.3 Tahun 2020. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Pangke, R.A., Kumenaung, A.G., Kalangi, J.B. (2019). *Efektivitas Peranan Dana Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat dan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Sitaro.* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol.19 Nomor 3 Tahun 2019. Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Pasolong, H.(2007). *Teori Administrasi Publik.* Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.
- Zakiah, S. (2019). *Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa di Desa Bontomanai Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2017-2018.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar.
- Peraturan Menteri Desa Nomor 5 Tahun 2015 tentang penetapan prioritas penggunaan dana desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa
- PMK No 49/PMK.07/2016 Tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan Dan Evaluasi Dana Desa
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2003 Tentang Pemerintahan Desa
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Widjajanti, K. *Model Pemberdayaan Masyarakat.*Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.12 No. 1 Tahun 2011.Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.